

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Langgam merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pelalawan. Kecamatan Langgam yang terletak pada ketinggian 7,3 meter dari permukaan laut, ini merupakan daerah dengan curah hujan sekitar 2.200 mm/tahun, dapat dilihat dari monografi Kecamatan Langgam, kondisi ini diduga sebagai pendukung berkembangnya usaha peternakan sapi bali. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2015). Mata pencarian penduduk di Kecamatan Langgam yang beragam dari 100% penduduk beberapa masyarakat memiliki pekerjaan sebagai berikut peternakan 30%, berkebun 15%, perikanan 15%, PNS 15%, wirausaha 20%, dan lain-lain 5% (BPS 2015).

Berdasarkan keaneka ragaman mata pencarian penduduk, usaha peternakan cukup banyak, berdasarkan hasil survei UPTD Dinas Peternakan Kecamatan Langgam (2015) populasi ternak terdapat di sebanyak 965 ekor dengan sistem pemeliharaan semi intensif, namun jumlah ternak yang terdapat di Kecamatan tersebut tergolong sedikit. Dilihat dari populasi ternak yang terdapat di Kecamatan Langgam tahun 2013 (565 ekor), tahun 2014 (820 ekor), tahun 2015 (965 ekor). Populasi ternak di Kecamatan Langgam yang dua kali beranak sebanyak 2013 (380 ekor), Tahun 2014 (520 ekor), Tahun 2015 (683 ekor) dan rata-rata betina yang sudah dua kali melahirkan pada tahun 2013, 2014, 2015 berturut-turut adalah 380, 520, 683 ekor.

Sistem perkawinan ternak yang terdapat di Kecamatan Langgam dilakukan secara Inseminasi Buatan, namun tingkat keberhasilan dari kegiatan tersebut belum ada yang melaporkan, sementara peningkatan populasi ternak sangat



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan dan dari sistem perkawinan ternak tersebut. Berkembangnya usaha peternakan dimulai dari peternakan rakyat, yang diharapkan akan meningkat menjadi usaha peternakan menengah maupun keberhasilan usaha peternakan dapat dilihat melalui *Servis Per Conception, Non Return Rate dan Calving Interval*.

Melalui uraian di atas, untuk melihat pemasalahan usaha peternakan yang terdapat di Kecamatan tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul "*Evaluasi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan Sapi Bali Induk di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*".

### 1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) sapi bali Induk di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Melihat keberhasilan program IB indukan reproduksi (S/C, NRR, CI) sapi bali betina di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Memperoleh gambaran kondisi reproduksi ternak sapi bali betina di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, melalui performa reproduksi sapi Bali di Kecamatan Langgam.
2. Memberi informasi kepada pemerintah setempat, masyarakat, peneliti dan pembaca tentang evaluasi reproduksi ternak sapi bali di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.
3. Melihat tingkat keberhasilan IB di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.